

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul *“Peran Penyuluh Agama Islam dalam Program Bimbingan Pranikah Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah di KUA Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo”* yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran penyuluh agama Islam dalam pelaksanaan program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, tercermin dalam tiga aspek utama, yakni sebagai pendidik, pendamping sosial, dan fasilitator perubahan sikap calon pengantin. Penyuluh agama tidak hanya berfungsi menyampaikan materi, tetapi juga merancang metode bimbingan yang interaktif dan adaptif terhadap karakter generasi muda saat ini. Melalui tahapan pretest, penyampaian materi dengan dialog, serta post-test yang dianalisis secara bersama, penyuluh berupaya memastikan bahwa pasangan calon pengantin memahami nilai-nilai dasar kehidupan berumah tangga secara komprehensif. Selain itu, penyuluh juga memikul tanggung jawab sosial dalam mencegah perceraian melalui pendekatan yang relevan dan empatik terhadap dinamika generasi sekarang, yang cenderung lebih kompleks. Tugas ini tidak semata administratif, melainkan dilandasi kepedulian untuk membentuk keluarga sakinah yang kuat secara mental dan spiritual. Hasil observasi serta tanggapan para peserta menunjukkan

bahwa bimbingan pranikah memberi dampak positif, seperti peningkatan kedewasaan emosional, kemampuan menyelesaikan konflik, serta pemahaman tentang pentingnya komunikasi yang sehat dalam rumah tangga. Dengan demikian, peran penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Grabag terbukti strategis dan berdampak nyata dalam mendukung terwujudnya ketahanan keluarga serta pencegahan perceraian di masyarakat.

2. Program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Grabag 2 berdampak positif dalam membentuk keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah. Bimbingan ini meningkatkan kesiapan emosional, keterampilan komunikasi, serta sikap saling mendukung penuh kasih sayang, sehingga membantu calon pengantin menghadapi tantangan rumah tangga. Dampak tersebut sejalan dengan konsep ulama serta landasan Al-Qur'an dan Hadis, menjadikan program ini strategis untuk menekan angka perceraian dan mewujudkan keluarga harmonis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta temuan di lapangan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi peningkatan kualitas pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, sebagai berikut:

1. Sebaiknya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penyuluhan pranikah ditingkatkan agar penyuluh dapat menjalankan tugasnya dengan lebih maksimal. Ketersediaan ruang yang nyaman, alat bantu visual, serta

bahan ajar yang memadai akan sangat membantu dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik bagi peserta.

2. Melihat semakin maraknya kasus perceraian, KUA sebaiknya mulai menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti psikolog, konselor keluarga, atau lembaga yang fokus pada ketahanan keluarga. Dengan adanya kerja sama ini, penyuluhan pranikah dapat lebih menyentuh berbagai aspek penting dalam kehidupan rumah tangga, sehingga diharapkan dapat memberikan bekal yang lebih kuat bagi calon pengantin.